

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa: **pertama**, pertunjukan WBRyT merupakan praktik dramaturgi media baru. Hal ini didasarkan pada penggunaan teknologi digital pada pertunjukan, meliputi proyeksi digital, teknologi atmosfer, *soundscape*, dan video langsung. Lebih jauh, teknologi digital tersebut tidak hanya hadir sebagai perangkat teknis pertunjukan, tetapi memiliki peran sebagai “pemain aktif” dalam pertunjukan. Hal ini didasarkan pada kemampuan teknologi digital untuk memengaruhi dan dipengaruhi oleh semua subjek yang hadir dalam pertunjukan mulai dari performer hingga penonton.

**Kedua**, terdapat beberapa bentuk tradisi yang digunakan dalam pertunjukan WBRyT yaitu wayang, jathilan, dan teks mitologi (*Watugunung*, *Murwakala*, dan *Sudamala*). Bentuk-bentuk tersebut muncul melalui peristiwa, bentuk visual, dan narasi yang dibangun sepanjang pertunjukan WBRyT.

**Ketiga**, terjadi bentuk pertemuan tradisi dan teknologi digital pada pertunjukan WBRyT. Bentuk-bentuk tradisi diadopsi oleh TG/GPI untuk pertunjukan ini. Selanjutnya bentuk-bentuk tradisi tersebut didialogkan dengan fenomena-fenomena di era teknologi seperti goyang pop TikTok hingga gim. Pertemuan tersebut menghasilkan suatu bentuk *ruwatan* versi WBRyT. Hal ini didasarkan pada

kemiripan bentuk pertunjukan WBRyT dengan prosesi upacara *ruwatan*. Mulai dari prosesi pertunjukan wayang hingga prosesi *ruwatan* anak *sukerta*.

**Keempat**, penggunaan teknologi digital mengakibatkan perubahan bentuk pemahaman terhadap waktu, ruang, narasi, tubuh dan media dalam sebuah pertunjukan. Misalnya penggunaan video langsung pada pertunjukan WBRyT mengakibatkan runtuhnya temporalitas waktu, reposisi resepsi kehadiran tubuh, dan menciptakan ruang virtual.

**Kelima**, pertunjukan WBRyT dapat dianggap sebagai tanda invensi kreatifitas yang dicapai oleh TG/GPI karena keberhasilannya mempraktikkan dramaturgi media baru, dengan berpijak pada tradisi. Selain itu, hal ini dapat dipandang sebagai sebuah terobosan sebab TG/GPI mencoba memecah batas kebudayaan tradisi dan kebudayaan teknologi yang, di beberapa bagian, mengalami pertentangan.

## **B. Saran**

Penelitian ini membatasi pembahasan dengan studi kasus tunggal, yaitu pertunjukan WBRyT. Akibatnya, generalisasi yang bisa dilakukan sifatnya masih partikular berdasarkan keunikan kasus yang terbatas pada pertunjukan itu sendiri. Artinya, temuan bentuk pertemuan tradisi dan teknologi pada pertunjukan WBRyT tidak dapat dilihat sebagai bentuk universal pada pertunjukan lain, yang berpijak pada subjek yang sama (tradisi dan teknologi). Hal ini menyiratkan bahwa masih diperlukan penelitian lebih lanjut, terutama dengan metode multi-kasus. Studi multi-

kasus tersebut diharapkan mendapatkan sebuah bentuk atau pola yang lebih universal melalui generalisasi temuan-temuannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Ardana, I. K., & Sri, R. B. (2023). “ Wira Gandrung ” Karakter Gatotkaca Dalam Lakon Gatotkaca Gandrung. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(2), 346–361.
- Andini, A. D. (2022). Alih Wahana Teks Kidung Sudamala Ke Dalam Pentas Teater Kidung Sudamala. *Baradha: Jurnal Pengembangan Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa*, 18(2), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/job.v18n2.p508-527>
- Anggoro, B. (2018). “Wayang dan Seni Pertunjukan” Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.30829/j.v2i2.1679>
- Annisa, A. N., & Utami, H. T. (2022). Tradisi Ruwatan di Mata Masyarakat Desa Pagelarang. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(1), 57–64. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amk>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*. 3(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 20–25. <https://doi.org/10.58406/jpml.v5i1.922>
- Budi Setyaningrum, N. D. (2018). Budaya Lokal Di Era Global. *Ekspresi Seni*, 20(2), 102. <https://doi.org/10.26887/ekse.v20i2.392>
- Burian, J. (1971). *The Scenography of Josef Svoboda*. Wesleyan University Press.
- Couteau, J. (2010). Memaknai Watugunung dan Oedipus Sang Raja sebagai mitos tentang Waktu yang Melampaui Waktu. *Jurnal Filsafat*, 20(1), 27–43.
- Dharmawan, A. (2023). *Dramaturgi Media Baru dalam Pertunjukan Virtual The Happy Family oleh Kelompok Sakatoya Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Dixon, S. (2007). *Digital Performance: A History of New Media in Theater, Dance, Performance Art, and Installation*. MIT Press. <https://doi.org/10.5040/9781501355905.0012>

- Drianus, O. (2018). Manusia di Era Kebudayaan Digital: Interpretasi Ontologis Martin Heidegger. *Mawa'Izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemusiaan*, 9(2), 178–199. <https://doi.org/10.32923/maw.v9i2.784>
- Eckersall, P. (2014). *Dumb Type—The Birth of New Media Dramaturgy: Points of departure for the Interweaving Performance Cultures symposium*. 1–8. [http://www.textures-platform.com/wp-content/uploads/2014/11/Peter-Eckersall\\_Dumb-Type-and-the-birth-of-NMD.pdf](http://www.textures-platform.com/wp-content/uploads/2014/11/Peter-Eckersall_Dumb-Type-and-the-birth-of-NMD.pdf)
- Eckersall, P., Grehan, H., & Scheer, E. (2017a). New media dramaturgy. In *The Routledge Companion to Dramaturgy* (hal. 375–380). <https://doi.org/10.4324/9780203075944-77>
- Eckersall, P., Grehan, H., & Scheer, E. (2017b). New Media Dramaturgy. In *New Media Dramaturgy*. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-55604-2>
- Edwar, V. E., Sarwono, S., & Chanafiah, Y. (2017). Perempuan Dalam Cerita Calon Arang Karya Pramoedya Ananta Toer Perspektif Feminis Sastra. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 1(2), 224–232.
- Federici, S. (2009). On Capitalism, Colonialism, Women and Food Politics (Interview by Max Haiven) . *Politics and Culture*, 2(2), 1–8. <http://www.politicsandculture.org/2009/11/03/silvia-federici-on-capitalism-colonialism-women-and-food-politics/>
- Fitriarti, K., & Monica, I. M. (2020). Analisis Intertekstual Karakter Dewi Uma Di Dalam Puisi “U.M.a.” Karya Putu Fajar Arcana. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1834>
- Harun, A., Zaitun, K., & Susandro, S. (2022). Postdramatik: Dramaturgi Teater Indonesia Kontemporer. *Dance and Theatre Review*, 4(2), 57–69. <https://doi.org/10.24821/dtr.v4i2.6450>
- Hatley, B. (2007). Contemporary And Traditional , Male And Female In Garasi’s Waktu Batu. *Indonesia and the Malay World*, 35(101), 93–106. <https://doi.org/10.1080/13639810701233920>
- Hidayat, T. (2019). *Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian*. August.
- Huda, N. T. (2018). Etnomatematika Pada Bentuk Jajanan Pasar di Daerah Istimewa Yogyakarta. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(2), 217. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i2.870>
- Iswantara, N., Soemanto, C. S., Haryono, T., & Simatupang, L. L. (2012). Proses

- Kreatif Teater Garasi Yogyakarta Dalam Lakon Waktu Batu. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 13(2), 95–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/resital.v13i2.516>
- Kernodle, G. R. (1967). *Invitation to the Theatre*. Harcourt, Brace & World, Inc.
- Kuardhani, H. (2021). Bukan Hanya Panggung: Transformasi Teater Panggung ke Pertunjukan Digital. In S. R. Widyastutieningrum (Ed.), *Rekayasa Budaya dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Digital* (hal. 534). ISI Press.
- Kuncoroyakti, Y. A. (2018). Komunikasi Ritual Garebeg Di Keraton Yogyakarta. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4), 623–634.
- Kurniati, R. (2016). Konservasi Tamansari Yogyakarta pasca gempa. *Ruang*, 2(2), 131–140.
- Kusmarni, Y. (2012). Studi Kasus (John W . Creswell). *UGM Jurnal Edu UGM Press*, 2, 1–12.
- Kuswarsantyo. (2014). Seni Jathilan dalam Dimensi Ruang dan Waktu. *Jurnal Kajian Seni*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.22146/art.5875>
- Lehmann, H.-T. (2006). *Postdramatic Theatre*. Routledge Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.5771/9783741000355-36>
- Leitermann, G. (2017). Theater Planning. In *Theater Planning*. Routledge Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9781315713069>
- Lestari, N. (2019). Watugunung Story, a Mirror of Knowledge about the Natural Environment and Human Life Recorded in the Babad Tanah Jawi. *EUDL: European Union Digital Library*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-12-2018.2282662>
- Luhur, A., & Abdillah, A. (2020). Dekolonisasi dan Indegenisasi Ilmu Pemerintahan. *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)*, 1(2), 164–186. <https://doi.org/10.47431/governabilitas.v1i2.86>
- Mansyur, S. (2011). Jejak Tata Niaga Rempah-Rempah Dalam Jaringan Perdagangan Masa Kolonial Di Maluku. *Kapata Arkeologi*, 7(13).
- Mariani, L. (2017). Ritus Ruwatan Murwakala di Surakarta. *Umbara*, 1(1), 43–56. <https://doi.org/10.24198/umbara.v1i1.9603>
- Monaghan, P. (2014). Dramaturgies And The Dramaturg. *The Dramaturgies Project*, 3. [http://www.realtimearts.net/downloads/RT70\\_dramaturgies.pdf](http://www.realtimearts.net/downloads/RT70_dramaturgies.pdf)

- Nguyen, H. H., & Tran, H. V. (2022). Digital society and society 5.0: Urgent issues for digital social transformation in Vietnam. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 35(1), 78. <https://doi.org/10.20473/mkp.v35i12022.78-92>
- Nita, C. I. R. (2006). *Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Jathilan dalam Upacara Ritual Kirab Pusaka pada Masyarakat Kampung Tidar Warung Kelurahan Tidar Magelang* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/16929/1/2001503001.pdf>
- Nurbiyanti, Ismawan, & Hartati, T. (2017). Makna Simbolik Properti Tari Jathilan di Desa Damar Mulyo Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 2(4), 326–343. <https://jim.usk.ac.id/sendratasik/article/view/9603/3906>
- Nurgiyantoro, B. (2011). Wayang Dan Pengembangan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 18–34. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1314>
- Nurhayati, E., Mulyana, -, Ekowati, V. I., & Meilawati, A. (2016). Inventarisasi Makanan Tradisional Jawa Unsur Sesaji Di Pasar-Pasar Tradisional Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(2). <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.8039>
- Paramitha, N. (2021). Kajian Intertekstual Mitos Watugunung Dan Legenda Sangkuriang. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan ...*, 4(2), 890–905. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/2040%0Ahttps://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/download/2040/942>
- Perrie, J., & Li, L. (2014). Building a dynamic social community with non playable characters. *IEICE Transactions on Information and Systems*, E97-D(8), 1965–1973. <https://doi.org/10.1587/transinf.E97.D.1965>
- Pope, H. G., Olivardia, R., Gruber, A., & Borowiecki, J. (1998). Male body image as seen through action toys. *International Journal of Eating Disorders*, 26, 65–72.
- Prasetya, S. H. B. (2013). *Meneliti Seni Pertunjukan*. Penerbit BP ISI Yogyakarta.
- Prihatsanti, U., & Hendriani, W. (2018). *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*. 26(2), 126–136. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Putri, R. I. A., & Kuncoroyakti, Y. A. (2020). Komunikasi Antar Pribadi Pengamen Kuda Lumping, Studi Fenomenologi Di Kecamatan Cibinong Bogor. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(02), 49–58. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/239>
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan*

*Prosedurnya*. 28.

- Rahmat. (2015). Makna Leksikal dan Makna Gramatikal Ruwatan, Sukerta dan Murwakala. *Jurnal Ilmu-ilmu Humaniora*, 5(2), 150–157. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/LIT/article/view/6096/4514>
- Riyadi. (2013). Modernisasi Kota Surakarta Awal Abad XX. *Jurnal Sejarah*, 06, No.02, 1–6.
- Rodin, R. (2013). Tradisi Tahlilan Dan Yasinan. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 11(1), 76–87. <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i1.69>
- Schechner, R. (2002). *Performance Studies: An Introduction*. Routledge.
- Scheer, E. (2015). Robotics as New Media Dramaturgy: The Case of the Sleepy Robot. *TDR - The Drama Review - A Journal of Performance Studies*. [https://doi.org/10.1162/DRAM\\_a\\_00476](https://doi.org/10.1162/DRAM_a_00476)
- Setiawan, E. (2018). Tradisi Ruwatan Murwakala Anak Tunggal Dalam Tinjauan Sosiokultural Masyarakat Jawa. *Asketik*, 2(2), 129–138. <https://doi.org/10.30762/ask.v2i2.846>
- Setiawan, E. (2020). Makna Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Al-Hikmah*, 18(1), 37–56. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i1.21>
- Supriyani, D., Baehaqie, I., & Mulyono, M. (2019). Istilah-Istilah Sesaji Ritual Jamasan Kereta Kanjeng Nyai Jimat Di Museum Kereta Keraton Yogyakarta. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1), 6–11. <https://doi.org/10.15294/jsi.v8i1.29852>
- Surahman, S. (2016). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, dan Animasi*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.24821/rekam.v12i1.1385>
- Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Kencana.
- Utomo, A. C., Widyawati, L., Supyanti, R., Guntur, N., Dhita, L. A. A., Rahmadhanti, A., Pratama, E. A., Riskiana, A., Amilia, N. Y., & Marwan, M. (2020). Pengenalan Kebudayaan Tradisional melalui Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Ngadirejo, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 77–82. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10791>
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*. UTM Press.
- Wardani, D. A. W. (2020). RITUAL RUWATAN MURWAKALA DALAM RELIGIUSITAS MASYARAKAT JAWA. *Malaysian Palm Oil Council*



(MPOC), 25(1), 1–16. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysiaian-palm-oil-industry/>

- Willett, J. (1979). *The Theatre of Erwin Piscator*. Holmes & Meire Publisher, Inc.
- Yanti, M. (2023). Potret Media Terhadap Tradisi Mosehe Pada Masyarakat Tolaki. *Doctoral dissertation, Skripsi thesis, IAIN KENDARI*, 9–27.
- Yohanda, R. (2020). Metode Studi Kasus : Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 14 Pekanbaru. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, XIX(1)*, 113–130.
- Yudiaryani, Kuardhani, H., & Pungkiawan, P. R. (2023). *Teknologisasi Seni Pertunjukan Dalam Kontestasi Dramaturgi Tradisi dan Modern Bagi Ketahanan Nasional*.
- Yudiaryani, Nurcahyono, W., & Saputra, N. (2022). *Dramaturgi Media Baru (Dramaturgi yang Diperluas dan Peran Teknologi Digital)*.

